

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia di era globalisasi ini, karena ternyata sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan ekonomi lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Adwilaga, 1992 *dalam* Fauzi, 2007:12)

Kebijakan pembangunan yang berorientasi pedesaan harus merupakan kebijakan sentral yang perlu dipertahankan, oleh karena itu sektor pertanian tetap akan menjadi tumpuan pembangunan ekonomi dengan peningkatan kualitas dari sektor orientasi pada usahatani untuk mencukupi kebutuhan. Dengan adanya perencanaan program berdasarkan perkembangan potensi wilayah diharapkan tidak terjadi generalisasi program pembangunan untuk masing-masing wilayah. Sebaliknya akan terjadi spesialisasi program pembangunan berdasarkan potensi wilayah yang ada (Bappeda Boalemo, 2005:11).

Badan Pusat Statistik Nasional (2009:33) menerangkan bahwa dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir, petani tebu di berbagai negara termasuk Indonesia berada pada posisi yang tidak menguntungkan, karena rendahnya produktivitas serta harga gula yang rendah dan fluktuatif. Akibat rendahnya pendapatan, petani tebu menjadi kurang termotivasi untuk mengadopsi teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani tebu.

Pada dua tahun terakhir menunjukkan bahwa tanaman tebu yang ada di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan tahun 2012 perkebunan tebu hanya Rp 40.919.29, Ha dengan jumlah produksi Rp 65.466.34, Ton dan tahun 2013 tanaman tebu hanya mengalami peningkatan menjadi 515.34 Ha dengan jumlah produksi 71.95 Ton. Sedangkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo memiliki luas tanaman tebu pada tahun 2012 berjumlah 85.54 ha dengan jumlah

produksi 74.07 Ton/tahun dan pada tahun 2013 jumlah luas tanaman tebu berjumlah 85.54 ha dan jumlah produksi berjumlah 69.75 ton/tahun. Hal ini dapat dilihat bahwa perluasan tanaman di wilayah Kabupaten Boalemo dalam kurun waktu dua tahun terakhir tidak mengalami peningkatan dan jumlah produksi pun hanya meningkat sekitar 909.88 pertahun. (BPS Boalemo, 2013:12).

Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi secara sungguh-sungguh. Pembiayaan yang dikeluarkan dalam proses pengolahan tebu tentunya tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan dari pengolahan tebu, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang memproduksi tebu masih terhitung rendah. Petani yang tangguh yaitu petani yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada khususnya dalam memanfaatkan pelayanan sarana produksi dan aktivitas penyuluhan petani tebu yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh pihak. Akan tetapi tanaman tebu akan tentunya tidak lepas dari pembiayaan yang ada sehingga motivasi petani untuk mengembangkan usaha tebu akan semakin meningkat (Radjabani 2007:44).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana Sistem Upah Buruh Tani Tebu Bekerja Pembersihan Tebu Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
2. Bagaimana Perkembangan Sistem Upah Buruh Tani Tebu Bekerja Pembersihan Tebu Dari Tahun 2010-2014 Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui Sistem Upah Buruh Tani Tebu Bekerja Pembersihan Tebu Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
2. Mengetahui Perkembangan Sistem Upah Buruh Tani Tebu Bekerja Pembersihan Tebu Dari Tahun 2010-2014 Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini akan menjadi wahana pengetahuan berkaitan dengan cara penulisan karya tulis ilmiah secara baik dan benar.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat pendapatan tebu.